

**ASUHAN KEPERAWATAN  
GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PASIEN SCABIES  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGKOBAR  
KABUPATEN BANJARNEGARA**



**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh :**

**TRIYANTO, S.Kep**

**202303170**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2023/2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Triyanto, S.kep

NIM : 202303170

Tanda Tangan :

Tanggal :



## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Pasien Scabies**

**Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangobar**

**Kabupaten Banjarnegara**

**Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan**

**Pada Tanggal, Juni 2024**

**Pembimbing**



**(Wuri Utami, M.Kep)**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners**

**Program Profesi**



**(Wuri Utami, M.Kep)**

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Triyanto, S.Kep

Nim : 202303170

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Pasien  
Scabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Ners Univesitas Muhammadiyah Gombong.

1. Ning Iswati, M.Kep (Penguji 1)

(.....)

2. Wuri Utami, M.Kep (Penguji 2)

(.....)

Ditetapkan di Gombong

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Triyanto, S.Kep  
NIM : 202303170  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Jenis Karya : KIA

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PASIEN  
SCABIES DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGKOBAR  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak bebas Royalty Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal : Agustus 2024

Yang menyatakan

  
(Triyanto, S.Kep)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir-Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Pasien Scabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara”.

Penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir Pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Gombong dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ini, yaitu kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong , yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal penelitian ini hingga dapat terselesaikan.
2. Pembimbing Ibu Wuri Utami, M.Kep dan Ibu Ning Iswati M. Kep selaku Dewan Penguji, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal karya ilmiah akhir ini hingga dapat terselesaikan.
3. Seluruh Dosen dan staf pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong
4. UPTD Puskesmas Karangobar yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
5. Pembimbing Lahan di Puskesmas Karangobar
6. Istri tercinta dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan banyak motivasi untuk kelancaran proposal penelitian sampai selesai.
7. Teman-teman seperjuangan, serta semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, kritik dan saran. Semoga tetap terjalin tali silaturahmi yang tak pernah putus.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebut satu per satu yang telah memberikan bantuan materiil maupun moril.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal karya ilmiah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik

yang bersifat membangun. Semoga proposal karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Gombong,     Juni 2024

Penulis



Program Studi Pendidikan profesi Ners Program Profesi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Juli 2024  
Triyanto1) Cahyu Septiwi2)  
Triyanto@gmail.com

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PASIEN SCABIES DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA

**Latar Belakang:** Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi tungau yang biasa disebut *sarcoptes scabies*. Scabies menyebabkan rasa tidak nyaman karena sangat gatal, sehingga orang yang menderitanya sering menggaruk, yang dapat menyebabkan infeksi tambahan (Aminah dkk, 2015). Di area wilayah Puskesmas Karangobar banyak tumbuh tanaman daun sirih yang mempunyai berbagai manfaat dengan sifat antiseptiknya jika dikompreskan pada daerah yang terkena scabies dapat mempercepat penyembuhan luka.

**Tujuan:** mengetahui efektifitas terapi kompres basah air rebusan daun sirih untuk mengatasi gangguan integritas kulit pada pasien scabies.

**Metode:** Observasi deskriptif dengan pendekatan studi kasus. subyek dalam penelitian ini yaitu 5 pasien penderita hipertensi Penderita scabies dengan masalah gangguan integritas kulit, Batasan usia responden (7 tahun sd 12 tahun / SD), Bersedia menjadi responden.

**Hasil :** bahwa terdapat penyembuhan pada obesrvasi hari ketiga setelah dilakukan terapi dan 5 pasien scabies mengalami perbaikan integritas kulit, mengalami kemajuan kesembuhan.

**Kesimpulan :** pemberian terapi kompres menggunakan air rebusan daun sirih terbukti bermanfaat untuk memperbaiki gangguan integritas kulit, kulit mengalami kesembuhan dan mengurangi nyeri pada pasien scabies.

**Kata Kunci:**

Scabies, gangguan integritas kulit, kompres air rebusan daun sirih

-----  
1) **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

2) **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

Nurse Professional Education Study Program Professional Program  
Faculty of Health Sciences  
Gombong Muhammadiyah University  
KIAN, April 2024  
Triyanto1) Cahyu Septiwi2)  
Triyanto@gmail.com

## ABSTRACT

### **NURSING CARE FOR DISORDERED SKIN INTEGRITY OF SCABIES PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE KARANGKOBAR HEALTH CENTER, BANJARNEGARA DISTRICT**

**Background:** Scabies is a skin disease caused by infection with mites commonly called *sarcoptes scabiei*. Scabies causes discomfort because it is very itchy, so people who suffer from it often scratch, which can cause additional infections (Aminah et al, 2015). In the Karangkobor Community Health Center area, many betel leaf plants grow which have various benefits with their antiseptic properties. If compressed on the area affected by scabies, it can speed up wound healing.

**Objective:** determine the effectiveness of wet compress therapy with boiled betel leaves to treat skin integrity disorders in scabies patients.

**Method:** Descriptive observation with a case study approach. The subjects in this study were 5 patients suffering from hypertension, scabies sufferers with problems with skin integrity disorders, age limit for respondents (7 years to 12 years / SD), Willing to be respondents.

**The results :** that there was healing on the third day of observation after therapy and 5 scabies patients experienced improvement in skin integrity, progressing in healing.

**Conclusion:** Giving compress therapy using boiled water from betel leaves has proven to be useful for improving skin integrity disorders, healing the skin and reducing pain in scabies patients.

#### **Keywords:**

Scabies, skin integrity disorders, compress water boiled with betel leaves

---

<sup>1)</sup> Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

|                                                       |      |
|-------------------------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....          | ii   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                      | iii  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                       | iv   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> ..... | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | viii |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                 | ix   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                          | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                        | 1    |
| A. Latar Belakang .....                               | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                              | 4    |
| C. Tujuan .....                                       | 4    |
| 1. Tujuan Umum .....                                  | 4    |
| 2. Tujuan Khusus .....                                | 4    |
| D. Manfaat .....                                      | 5    |
| 1. Manfaat Keilmuan.....                              | 5    |
| 2. Manfaat Aplikatif .....                            | 5    |
| <b>BAB II TINJAUAN LITERATURE</b> .....               | 7    |
| A. Tinjauan Pustaka .....                             | 7    |
| 1. Definisi/Pengertian.....                           | 7    |
| 2. Etiologi.....                                      | 7    |
| 3. Manifestasi Klinis .....                           | 9    |
| 4. Patofisiologi/Path Way .....                       | 9    |
| 5. Penatalaksanaan .....                              | 12   |
| B. Konsep Asuhan keperawatan .....                    | 14   |
| 1. Pengkajian.....                                    | 14   |

|                                                |           |
|------------------------------------------------|-----------|
| 2. Diagnosa/Masalah Keperawatan.....           | 16        |
| 3. Intervensi.....                             | 17        |
| 4. Implementasi .....                          | 19        |
| 5. Evaluasi.....                               | 19        |
| C. Kerangka Konsep .....                       | 21        |
| <b>BAB III. METODE PENGAMBILAN KASUS .....</b> | <b>22</b> |
| A. Desain Karya Tulis.....                     | 22        |
| B. Pengambilan Subjek.....                     | 22        |
| C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....     | 22        |
| D. Definisi Operasional.....                   | 23        |
| E. Instrumen .....                             | 24        |
| F. Langkah Pengambilan Data .....              | 24        |
| G. Etika Studi Kasus .....                     | 25        |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>      | <b>27</b> |
| A. Profil Lahan Praktek .....                  | 27        |
| B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....   | 28        |
| C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan .....  | 59        |
| D. Pembahasan.....                             | 62        |
| E. Keterbatasan Study Kasus.....               | 67        |
| <b>BAB V. PENUTUP.....</b>                     | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan .....                            | 68        |
| B. Saran.....                                  | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                          |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                |           |

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Intervensi Keperawatan

Tabel 2.2. Evaluasi Keperawatan

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Tabel. 4.1 Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pathway Scabies

Gambar 2.2. Kerangka Konsep



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Skala Pengukuran Intensitas Nyeri dengan VAS

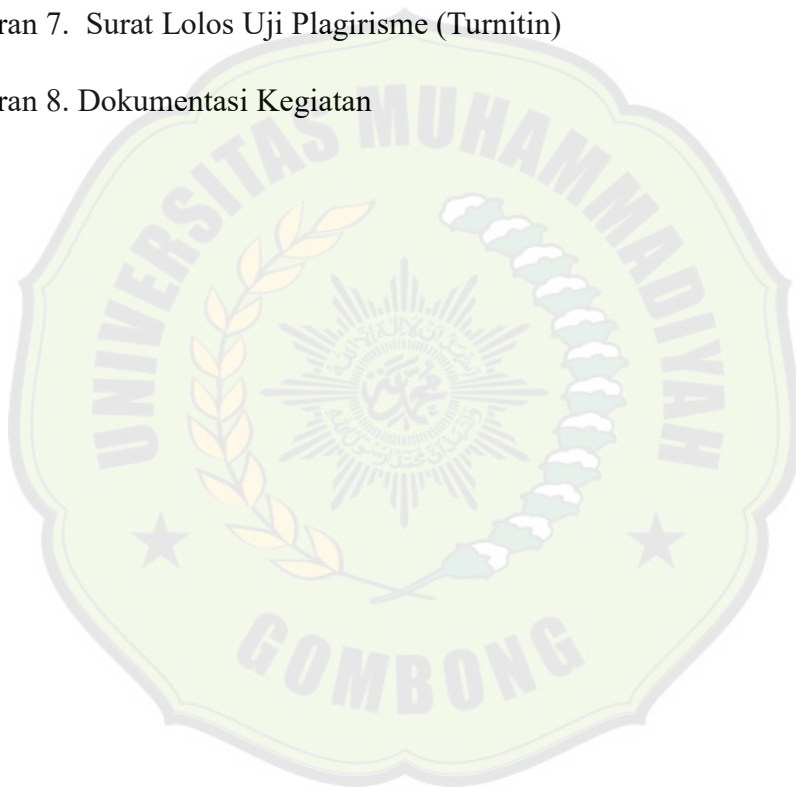
Lampiran 2. Lembar Observasi Pengukuran tensi dan Skala Nyeri

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

Lampiran 6. Lembar Persetujuan menjadi Responden (Informed Consent)

Lampiran 7. Surat Lolos Uji Plagirisme (Turnitin)

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi tungau yang biasa disebut *sarcoptes scabies*. Infeksi pada kulit ini bisa bersifat menular. Penyakit ini sekarang merupakan jenis infeksi kulit yang terabaikan menurut WHO, namun masih merupakan jenis penyakit kulit yang banyak ditemui terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Dalam rangka Upaya untuk mengurangi semakin berkembang meluasnya penyakit kulit scabies, maka diperlukan penanganan dan penatalaksanaan secara tepat, (WHO, 2017).

Angka prevalensi scabies di Dunia tahun 2014 yaitu 130 juta penduduk, menurut IACS angka insidensi scabies beraneka ragam mulai dari 0,3 % sampai dengan 46 %. Prevalensi insidensi scabies tahun 2015 di beberapa negara diantaranya : Mesir 4,4%, Nigeria 10,5%, Mali 4%, Malawi 0,7% dan Kenya 8,3% ( Ridwan, Sahrudin, dan Ibrahim, 2017). Menurut sumber informasi data yang disebutkan oleh Depkes RI, prevalensi scabies di Indonesia telah sedikit menurun dalam beberapa tahun, pada 2008 sebesar 5,60% hingga 12,96%, prevalensi tahun 2009 turun menjadi 4,9–12%, dan pada tahun 2015 tercatat sebesar 3,9–6%. Walaupun terjadi penurunan prevalensi penyakit scabies, jenis penyakit kulit ini masih terdapat di Indonesia dan memerlukan perhatian yang lebih, agar di Indonesia dapat terbebas dari scabies yang menular ini , (Ridwan, Sahrudin, dan Ibrahim 2017).

Kemiskinan, yang dikaitkan dengan tingkat kebersihan yang rendah, kesulitan mendapatkan air bersih, dan kepadatan penduduk, adalah penyebab utama penyebaran scabies di Negara berkembang. Penyebaran tungau scabies dipermudah oleh kepadatan penduduk yang tinggi dan interaksi fisik sesama

orang. Oleh karena itu, scabies yang tinggi biasanya ditemukan di lingkungan sekitar dengan kepadatan penduduk dan banyak kontak interpersonal, seperti di penjara, panti asuhan, dan pondok pesantren (Nuraini dan Wijayanti, 2016)

Kejadian penularan penyakit scabies yang masih tinggi salah satunya dipicu oleh factor kebersihan diri masyarakat yang kurang baik. Pada beberapa komunitas Masyarakat seperti santri misalnya, kebiasaan untuk pinjam meminjam peralatan mandi, pakain, handuk, sabut juga dapat meningkatkan factor resiko terjadinya penularan scabies. Kurangnya disiplin mengganti spre, menjemur kasur bantal, guling juga dapat meningkatkan resiko penularan. Kebiasaan untuk menguras bak mandi secara teratur juga jarang dikerjakan pada area pondok pesantren, yang padat merupakan area padat penghuni, sehingga kebersihan air juga kurang terjaga, hal ini semakin mendukung terjadinya proses penularan dan penyebaran scabies dari santri satu ke santri yang lainnya, (Muafidah, Santoso, dan Darmiah, 2016).

Kadang kala penyakit scabies ini kurang diperhatikan, karena dianggap bukan penyakit serius yang dapat menyebabkan kematian, namun pada kenyataanya penyakit ini bisa berkembang menjadi berat dan kronis, serta dapat mengakibatkan dampak yang berbahaya bagi tubuh penderitanya. Skabies menyebabkan rasa tidak nyaman karena sangat gatal, sehingga orang yang menderitanya sering menggaruk, yang dapat menyebabkan infeksi tambahan seperti bakteri Grup A Streptococcus dan Staphylococcus aureus (Aminah dkk, 2015). Dermatitis akibat rasa gatal yang digaruk dapat timbul dari scabies yang kurang mendapatkan penanganan secara tepat dalam beberapa minggu, ruam dapat berbentuk seperti impetigo, ektima, selulitis, limfangitis, folikulitis, dan furunkel. Jika bayi atau anak kecil yang terinfeksi tungau scabies ini, dan tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat maka dapat mengakibatkan komplikasi pada ginjal penderitanya atau biasa disebut glomerulonephritis, (Harapah, 2000, dalam Berot Fansisikus Hardin, 2018).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2021, Prevalensi Skabies di Jawa Tengah sebesar 8%. Sedangkan untuk prevalensi Skabies di Kabupaten

Banjarnegara mencapai 4,8%. Berdasarkan daftar kunjungan pasien yang berobat di puskesmas Karangobar cukup bervariasi antara lain ISPA, Hipertensi, Gastritis, Scabies, Dyspepsia, Febris, Faringitis, Cephalgia, Tonsilitis. Untuk penyakit Scabies menempati urutan ke 4, rata-rata pasien rawat jalan yang datang dengan diagnose scabies banyak terjadi di Pondok pesantren. Scabies merupakan penyakit menular, yang bisa menular secara langsung maupun lewat peralatan mandi, peralatan tidur yang dipakai bersamaan atau bergantian. Scabies bisa menyerang pada semua kelompok umur, baik pada anak-anak, remaja, dewasa, orang tua maupun lansia. Penularan tercepat terutama pada daerah yang padat penduduknya seperti pesantren, panti jompo, serta rumah rumah susun yang padat penghuni. Di area wilayah kerja Puskesmas Karangobar terdapat 6 Pondok Pesantren, yang seringkali kasus scabies banyak berkembang disana, dan mudah penularannya, sehingga Sebagian besar pasien yang berkunjung di Puskesmas Karangobar berasal dari kelompok umur anak-anak usia Sd (7 sd 12 bulan) (Profil Puskesmas Karangobar, 2022).

Pasien dengan scabies secara teori menunjukkan gejala secara teori menunjukkan gejala secara teori, vesikal, pustula, papula. Lesi yang menyebar di permukaan kulit antara jari, lipatan kulit, siku, ketiak, dada, bokong, atau daerah kemaluan. yang berkunjung ke Puskesmas Karangobar menunjukkan gejala gatal-gatal muncul, vesikal, pustula, papula, kulit mengeras karena garukan sampai dengan adanya infeksi (nanah) terutama pada jari (sela-sela jari) dengan, jari jabekas garukan menjadi goresan goresan dan kulit yang bernanah dapat menyebabkan gangguan integritas kulit.

Di area wilayah Puskesmas Karangobar banyak tumbuh tanaman Daun sirih yang mempunyai berbagai manfaat, karena kandungan daun sirih sering ditemukan di pedesaan ini mengandung 1-4,2% minyak atsiri, air, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, B, C, yodium, gula, dan pati, daun sirih memiliki aroma yang khas. Selain itu, minyak atsiri mengandung fenol alam, yang memiliki kekuatan fungisida yang kuat

(Nursalam, T. 2015). Estragol memiliki sifat antibakteri, antiseptik, anti peradangan, dan anti analgenik yang membantu penyembuhan luka. Kavikol, salah satu turunan, memiliki kekuatan antimikroba lima kali lebih besar daripada fenol. Daun sirih ini memiliki sifat antiseptik yang dapat mengompres luka di kaki akibat skabies, mengurangi mimisan, dan keputihan. (Ramayanti, 2020).

Oleh karena beberapa hal yang sudah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners Berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Pasien Scabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pasien scabies di wilayah Kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara?

## **C. Tujuan**

### **1. Umum**

Penulisan karya ilmiah akhir Ners (KIAN) ini memiliki tujuan untuk melakukan analisa asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pasien scabies di wilayah Kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menganalisa pengkajian keperawatan pada pasien scabies dengan masalah gangguan integritas kulit di wilayah kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara
- b. Untuk menganalisa diagnosa keperawatan pada pasien pasien scabies dengan masalah gangguan integritas kulit di wilayah kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara
- c. Untuk menganalisa intervensi keperawatan pada pasien scabies dengan masalah gangguan integritas kulit di wilayah kerja

Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara

- d. Untuk menganalisa implementasi keperawatan pada pasien scabies dengan masalah gangguan integritas kulit di wilayah kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara
- e. Untuk menganalisa evaluasi keperawatan pada pasien scabies dengan masalah gangguan integritas kulit di wilayah kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara
- f. Untuk menganalisa penerapan intervensi kompres air rebusan daun sirih pada asuhan keperawatan pasien scabies dengan masalah gangguan integritas kulit Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Keilmuan**

Karya ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat untuk memperluas khasanah keilmuan serta dapat berfungsi untuk memberikan tambahan informasi pada institusi pendidikan khususnya mengenai asuhan keperawatan dengan masalah gangguan integritas kulit pada pasien Scabies.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a. Bagi Penulis**

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat untuk memperluas khasanah keilmuan penulis mengenai asuhan asuhan keperawatan, serta penulis memperoleh pengalaman baru dapat melakukan pengelolaan pasien berdasarkan evidence based practise (jurnal penelitian).

###### **b. Bagi Lahan Praktek (Puskesmas)**

Karya Ilmiah Akhir Ners dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi, rujukan serta masukan bagi Puskesmas sebagai ujung tombak penyedia layanan kepada masyarakat, khususnya mengenai asuhan keperawatan dengan masalah gangguan integritas kulit pasien

scabies, sehingga dapat melaksanakan pengelolaan pasien berdasarkan evidence based practise.

c. Bagi Masyarakat / Pasien

Karya ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada pasien dan masyarakat tentang penyakit scabies. Pasien atau masyarakat memperoleh informasi tambahan tentang apa yang harus dilakukan jika mengalami kondisi penyakit scabies, serta dapat melakukan penanganan secara sederhana menggunakan air rebusan daun sirih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, SC, Rima Semiarty, Gayatri 2013, 'Hubungan personal hygiene dengan kejadian skabies di pondok pendidikan islam darul ulum, palarik air pacah, kecamatan koto tangah padang tahun 2013', Jurnal Kesehatan Andalas, vol.2, no.3, 2013,
- Al Audhah, N, Sitti, RU, Agnes, SS 2012, 'Scabies risk factor on students of islamic boarding school (study at darul hijrah islamic boarding school, cindai alus village, martapura subdistrict, banjar district, south kalimantan', Jurnal Buski, vol.4, no.1, Juni 2012, hlm. 15-19
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Aminah P, Sibero HT, dan Ratna MG. Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies. J Majority. 2015;5(4):54- 59
- Dinarti and Mulyanti, 2017 \_Dokumentasi Keperawatan\_, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Djuanda. (2018). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Jilid III. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Handoko, RP 2008, Skabies: ilmu penyakit kulit dan kelamin edisi V, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Djuanda. (2018). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Jilid III. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Handoko, RP 2008, Skabies: ilmu penyakit kulit dan kelamin edisi V, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Henri.2018. Scabies. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 2018.

- Herdman, T. H. and Kamitsuru, S. (2018). *Diagnosis Keperawatan*. 11th edn. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. (2019). *Riskesdas 2018*. Kementrian Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kinanti, Alif. 2020. Uji Efektivitas Skabisida Ekstrak Etanol Daun Sirih (*Piper Betle* L.) Secara In Vivo Terhadap Tungau *Sarcoptes Scabiei* Pada Marmut (*Cavia porcellus*). *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 2
- Lister, erich. Inyoman. 2018. *Daun Sirih Merah*. Medan : Unpri Pres
- Majority. (2016). *Scabies*. Vol. 5, No. 2, 5. <https://www.hindawi.com/journals/drj/2016/6306404/>.
- Melga Danisyah (2019). Studi Kinetika Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Sakit Gigi. 1(1), 1–9. <https://doi.org/ISSN 2549-919X>
- Miftahurrizqiyah. 2020. Kejadian Skabies Berdasarkan Pemeriksaan Dermoskop, Mikroskop dan Skoring di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah. Syifa' MEDIKA, Vol.10 (No. 2)
- Mubarak, Wahit Iqbal, and Lilis Indrawati. 2015. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. jilid 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Mufidah, N., Imam, S., & Darmiah. (2017). Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Putera Kecamatan Liang Anggang. *Journal of Health Science and Prevention*,
- Nursalam T. . 2015. *Klasifikasi Daun Sirih Hijau (Piper betle L.)*. J Chem Inf Model. 2015
- Nuraini, N., & Wijayanti, R. (2016). Prevalensi Skabies dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Pesantren “X”, Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 1(2), 137–141. Retrieved from <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jii/article/view/299>.

- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pendekatan Praktis). Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Nanda. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc Jilid 2. Yogyakarta: MediAction.
- PPNI, T. P. (2017). SDKI ( Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia ). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. (2018). SIKI ( Standar Intervensi Keperawatan Indonesia ). Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. (2019). SLKI ( Standar Luaran Keperawatan Indonesia). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Ramayanti DE, Etika AN. 2020. Pengaruh Pemberian kompres Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Tingkat Scabies. Nurs Sci J.Vol. 4. No.
- Ridwan AR, Sahrudin, Ibrahim K. Hubungan pengetahuan, personal hygiene , dan kepadatan hunian dengan gejala penyakit skabies pada santri di pondok pesantren darul muklisin kota kendari 2017. JIMKESMAS. 2017;2(6):1–8.
- Susanto Clever. Penyakit Kulit dan kelamin. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013
- Sunaedi (2017) *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*. PT Kiblat. Bandung.
- Soedarto. (2015). Mikrobiologi Kedokteran . jakarta: CV. Sagung Seto
- WHO. (2017). scabies. Retrieved from [www.who.int/neglected\\_diseases/diseases/scabies/en/](http://www.who.int/neglected_diseases/diseases/scabies/en/).
- Widjaya. (2019). KMB 1. Jakarta : Nuha Medika
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/08/28/093557620/meski-penuh-khasiat-daun-sirih-punya-efek-samping-jika-dikonsumsi>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur Kompres Air Rebusan Daun Sirih

#### Standar Operasional Prosedur Kompres Air Rebusan Daun Sirih

| KOMPRES AIR REBUSAN DAUN SIRIH |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengertian                     | Melakukan kompres pada daerah lesi scabies menggunakan air rebusan daun sirih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Tujuan                         | Mengatasi gatal pada kulit karena scabies dan menyembuhkan luka/lesi karena scabies                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Peralatan                      | Panci rebusan<br>Kompot<br>Daun sirih 10 lembar<br>Air 2,5 liter<br>Waslap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Prosedur                       | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tahap Prainteraksi<ol style="list-style-type: none"><li>a) Mencuci tangan</li><li>b) Menyiapkan alat</li></ol></li><li>2. Tahap Orientasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan salam dan menyapa nama pasien</li><li>b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga atau klien</li><li>c. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan.</li></ol></li><li>3. Tahap Kerja<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pembuatan air rebusan daun sirih<ol style="list-style-type: none"><li>1) cuci dengan air mengalir hingga bersih,</li><li>2) panaskan 2,5 liter air pada panci tunggu hingga air mendidih, masukkan daun sirih pada air yang mendidih rebus selama 3 - 5 menit,</li><li>3) diamkan dan tunggu hingga air menjadi hangat.</li><li>4) Tuang rebusan daun sirih ke wadah.</li></ol></li><li>b. Pengompresan<ol style="list-style-type: none"><li>1) Menjaga privacy klien</li><li>2) Mengatur klien nyaman mungkin</li><li>3) Memberitahu pasien prosedur tindakan</li></ol></li></ol></li></ol> |

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Kompres tempelkan handuk kecil yang sebelumnya sudah dicelupkan ke dalam air rebusan daun sirih, pada bagian lesi (skabies) ± selama 1 menit.</li> <li>5) lakukan pengompresan air rebusan daun sirih selama 3 hari , lakukan dua kali sehari secara berturut- turut tiap pagi dan sore (pagi jam 07.00, sore jam 14.00).</li> <li>6) Keringkan area bekas pengompresan menggunakan tisu</li> <li>7) Merapikan klien</li> </ol> <p>c. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan evaluasi Tindakan</li> <li>2) Berpamitan dengan klien</li> <li>3) Membereskan alat-alat</li> <li>4) Mencucui tangan</li> <li>5) Mencatat kegiatan</li> </ol> |
| Dokumentasi | Mencatat lembar observasi dan kegiatan keperawatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

Sumber : Melga Danisyah (2019).

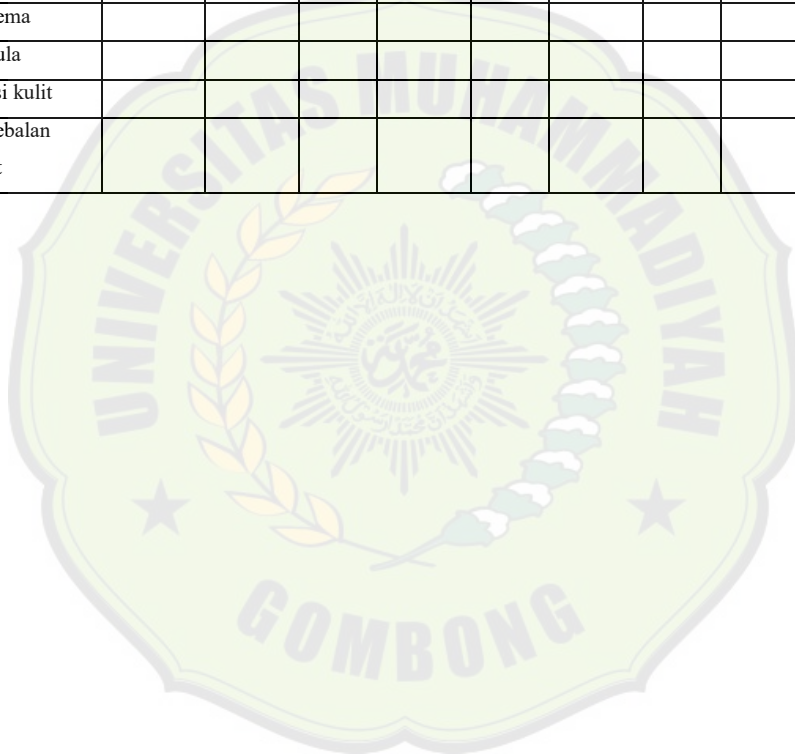
Lampiran 2. Lembar Observasi Gangguan Integritas Kulit

**LEMBAR OBSERVASI GANGGUAN INTEGRITAS KULIT**

Observasi Hari Ke :

Pukul : 07.00 dan Pukul 14.00

| Chek List (√) Derajat Keparahan berdasarkan Tanda pada Kulit |                  |       |      |     |      |     |      |     |      |     |      |
|--------------------------------------------------------------|------------------|-------|------|-----|------|-----|------|-----|------|-----|------|
| No                                                           | Tanda pada Kulit | Klien |      |     |      |     |      |     |      |     |      |
|                                                              |                  | 1     |      | 2   |      | 3   |      | 4   |      | 5   |      |
|                                                              |                  | PRE   | POST | PRE | POST | PRE | POST | PRE | POST | PRE | POST |
| 1                                                            | Eritema          |       |      |     |      |     |      |     |      |     |      |
| 2                                                            | Papula           |       |      |     |      |     |      |     |      |     |      |
| 3                                                            | Erosi kulit      |       |      |     |      |     |      |     |      |     |      |
| 4                                                            | Penebalan kulit  |       |      |     |      |     |      |     |      |     |      |



### Lampiran 3. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

#### LEMBAR BIMBINGAN KIA

Nama Mahasiswa : Triyanto  
NIM : 202303170  
Pembimbing : Wuri Utami, MKep

| Tanggal Bimbingan | Topik /Materi Bimbingan | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Paraf Pembimbing |
|-------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 12-11-2023        | Konsul Bab 1            | Perbaiki judul dan tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                  |
| 11-11-2023        | Revisi Bab 1            | ACC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                  |
| 14-11-2023        | Konsul Bab 2            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuliskan semua intervensi yg muncul di daftar diagnose</li> <li>Tuliskan SLKI pada setiap diagnose kep sebelum penjelasan SIKI beserta label</li> </ul>                                                                                                                                          |                  |
| 16-11-2023        | Revisi Bab 2            | ACC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                  |
| 18-11-2023        | Konsul Bab 3            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuliskan Batasan usia responden</li> <li>Tuliskan tanda gejala di DO</li> <li>Perbaiki lembar pada instrument</li> <li>Tuliskan penjelasan jalanya persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan beserta keterangan waktu secara narasi</li> <li>Tambahkan pada lampiran SOP dan</li> </ul> |                  |

|            |                                                                                                                  |                                                                           |   |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---|
|            |                                                                                                                  | lembar observasi pre dan post                                             |   |
| 18-11-2023 | Revisi Bab 3                                                                                                     | ACC-silahkan lanjut Turnitin                                              | A |
| 20-11-2023 | Acc ujian proposal                                                                                               |                                                                           | A |
| 03-03-2024 | Revisi Bab 1 dan 2<br>Latar belakang dikerucutkan,<br>Perbaiki Denifisi Operasional,<br>Perjelas penatalaksanaan | Perbaikan Latar belakang,<br>Denifisi Operasional, dan<br>penatalaksanaan | A |
| 29-04-2024 | Konsul Bab 4 dan 5<br>untuk kompres daun sirih<br>cantumkan sumbernya                                            | Perbaikan Sumber Kompres<br>daun sirih                                    | A |
| 31-05-2024 | Revisi Bab 4 dan 5<br>Daftar isi untuk Bab 4,5 belum<br>ada                                                      | Perbaiki                                                                  | A |
| 04-07-2024 | Acc, Bab 4 dan 5                                                                                                 | Lanjutkan Turnitin dan Uji<br>Hasil                                       | A |

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners  
Program Profesi



(Wuri Istami, M.Kep)

Lampiran 4. Lembar Persetujuan menjadi Responden (Informed Consent)

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul Penelitian :</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Gangguan Integritas Kulit Pasien Scabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Saya (Nama Lengkap) :</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.</li><li>• Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.</li><li>• Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima</li><li>• Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian</li><li>• Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan</li></ul> |

|                                             |  |                |  |
|---------------------------------------------|--|----------------|--|
| Nama dan Tanda tanganresponden              |  | Tanggal No. HP |  |
| Nama dan Tanda tangan saksi                 |  | Tanggal        |  |
| Nama dan Tanda tanganwali (jika diperlukan) |  | Tanggal        |  |

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

|                                |          |               |             |
|--------------------------------|----------|---------------|-------------|
| Nama dan Tanda tangan peneliti | Triyanto | Tanggal No HP | 08112820800 |
|--------------------------------|----------|---------------|-------------|

Lampiran 5. Surat Lolos Uji Plagirisme (Turnitin)



**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Gangguan Integritas Kulit Pasien Scabies di Wilayah Kerja Puskesmas  
Karangkobar Kabupaten Banjarnegara  
Nama : Triyanto  
NIM : 202303170  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Hasil Cek : KIA, LOLOS uji similarity dengan hasil 24%.

Gombong, 11. Juli 2024

Pustakawan

  
(Aulia Rahmahyanti u.)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)